Trials semind	PENGISIAN MONITORING SEDASI DAN ANESTESI			
HAMORI	No. Dokumen DIR.01.05.01.057	No. Revisi 00	Halaman 1/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur dr. R. Alief Radhianto, MPH		
Pengertian		Merupakan langkah-langkah dalam pengisian laporan monitoring sedasi dan anestesi dalam melakukan pengelolaan anestesi pada pasien		
Tujuan		Untuk dokumentasi pengelolaan anestesi yang mencerminkan komponen-komponen pra anestesi, intra anestesi dan pasca anestesi.		
Kebijakan		Berdasarkan Peraturan Direktur di Rumah Sakit No. Per- 149/DIR/VIII/2023. Tentang Panduan Praktik Klinis Anastesi dan sedasi		
Prosedur	 Tim anestesi menyiapkan data lengkap pasien ,wal bedah, jenis pembedahar Tim anestesi mengisi ke darah, tinggi badan, nadi, Dokter anestesis memeranamnesis. Dokter anestesi melakuka Dokter anestesi mengkaji Dokter anestesi atau peraa. Izin operasi. Cek mesin anestesi. Cek suction unit. Persiapan obat obata e. Antibiotik profilaksis 	Tim anestesi menyiapkan dan mengisi blangko laporan anestesi berupa data lengkap pasien ,waktu pelaksanakan tindakan serta diagnosis pra bedah, jenis pembedahan dan diagnosis pasca bedah. Tim anestesi mengisi keadaan pra bedah berupa berat badan, tensi darah, tinggi badan, nadi, gol darah, suhu, GCS, Rh, Hb, VAS, alergi. Dokter anestesis memeriksaan fisik berupa keadaan jalan nafas dan anamnesis. Dokter anestesi melakukan pemeriksaan fisik dan penunjang. Dokter anestesi mengkaji status ASA dan penyulit praanestesi. Dokter anestesi atau perawat melengkapi ceklist sebelum induksi: a. Izin operasi. b. Cek mesin anestesi. c. Cek suction unit. d. Persiapan obat obatan. e. Antibiotik profilaksis mencatat rencana jenis dan teknik anestesi. Dokter anestesi mencontreng teknik anestesi yang direncanakan ada		

=

JHAMORI	PENGISIAN MONITORING SEDASI DAN ANESTESI				
	No. Dokumen DIR.01.05.01.057	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2		
	obat, cara dan dosis obat untuk tindakan premedikasi, induksi da maintenance selama anestesi. 9. Tim anestesi mendokumentasikan tindakan selama pemberian anestes				
	ahli anestesi/perawat anestesi dapat mencatat tanda-tanda vital di grafik laporan anestesi.				
	 10. Tim anestesi mendokumentasi posisi, premedikasi, induksi, intubas ventilasi, teknik regional, hasil dari tindakan. 11. Ahli anestesi/perawat anestesi mencatat: a. Jenis, jumlah dan waktu pemberian cairan intra vena. b. Jumlah semua obat, bahan yang digunakan dan waktu pemberian. 12. Dokter anestesi menuliskan laporan jika ada konversi dari spinanestesi ke general anestesi pada kolom catatan. 				
	13. Petugas anestesi membubuhkan nama dan tanda tangan pada lemabar monitoring sedasi dan anestesi.				
Unit Terkait	-				